

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS TARUNA TERINTEGRASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PRILAKU
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**



Dosen Koordinator:

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Dosen Koordinator:

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing:

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Red Savitra Syafril, S.T., M.T.

Disusun Oleh:

Rizky Febryka

1810015111020

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

Perancangan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasikan dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Red Savitra Syafril, S.T., M.T.

MAHASISWA :

RIZKY FEBRYKA

1810015111020



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025**

Judul :
**Perancangan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku di
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Oleh :
**RIZKY FEBRYKA
1810015111020**

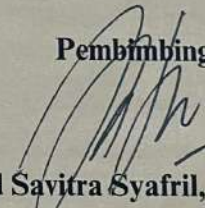
Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

Pembimbing II



**Red Savitra Syafri, S.T., M.T.
(NIDN : 1007068603)**

Ketua Program Studi Arsitektur

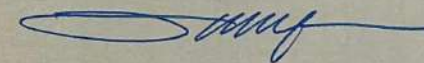


**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Febryka

Npm : 1810015111020

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku di Kabupaten Lima Puluh Kota ,Sumatera Barat.

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



Rizky Febryka

PRAKATA



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “**Perencanaan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku di Kabupaten Lima Puluh Kota ,Sumatera Barat**”. Laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan menyelesaikan Pendidikan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Hasil dari penulisan laporan ini penulis berharap dapat dikembangkan lebih lanjut melalui tahapan Studio Akhir Arsitektur.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. **Allah SWT**, yang memberikan kelancaran dalam pengerjaan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
2. **Kedua Orang Tua** yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur.
3. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng)** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta
5. Bapak **Ir. Nasril S., M.T** selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI** dan Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Dosen Koordinator Studio Akhir Arsitektur
7. Bapak **Ir. Nasril S., M.T., IAI** selaku Pembimbing I Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur
8. Bapak **Red Savitra, S.T., M.T.** selaku pembimbing II Seminar Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur
9. Teman teman, Rekan, Sahabat yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama proses pembuatan tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan selamat membaca Laporan Studio Akhir Arsitektur ini, semoga dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Aamiin.

Wassalamualaikum warah matullahi wabarakatuh

Padang, 11 Agustus 2025

(Rizky Febryka)

1810015111020

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk manusia berkarakter, beretika, dan mandiri sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003. Namun, di Sumatera Barat sarana pendidikan taruna masih belum optimal sehingga kualitas pembelajaran dan pendidikan karakter belum maksimal. Kabupaten Limapuluh Kota dipilih sebagai lokasi pembangunan SMA Taruna Terintegrasi oleh Kementerian Pertahanan karena dinilai strategis untuk pengembangan lembaga pendidikan berstandar nasional. Penelitian ini bertujuan menjadikan SMA Taruna Terintegrasi sebagai pusat pendidikan taruna di Provinsi Sumatera Barat serta memaksimalkan potensi sumber daya manusia di daerah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder dari dokumen RTRW, kebijakan pemerintah, artikel, dan jurnal. Data dianalisis meliputi aspek fisik, non-fisik, dan site untuk mendukung rancangan sekolah. Perencanaan sekolah ini menggunakan pendekatan arsitektur perilaku yang menekankan peran lingkungan fisik, tata ruang, dan fasilitas dalam mendukung pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil perancangan menghadirkan fasilitas lengkap seperti gedung pendidikan, asrama, masjid, lapangan olahraga, klinik, kantin, hingga ruang ekstrakurikuler. Dengan demikian, SMA Taruna Terintegrasi diharapkan mampu mencetak generasi muda yang unggul secara akademis, berkarakter kuat, berjiwa kepemimpinan, serta siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Kata Kunci: Pendidikan SMA; SMA Taruna; Arsitektur Prilaku

ABSTRACT

Education is an important tool in shaping individuals with character, ethics, and independence as mandated by Law No. 20 of 2003. However, in West Sumatra, cadet education facilities are still not optimal, resulting in suboptimal quality of learning and character education. Limapuluh Kota Regency was selected as the location for the construction of the Integrated Taruna High School by the Ministry of Defense because it is considered strategic for the development of national standard educational institutions. This study aims to make the Integrated Taruna High School a center for cadet education in West Sumatra Province and maximize the potential of human resources in the area. The research method used is qualitative with primary data collection through observation and interviews, as well as secondary data from RTRW documents, government policies, articles, and journals. Data were analyzed covering physical, non-physical, and site aspects to support the school design. The school planning uses a behavioral architecture approach that emphasizes the role of the physical environment, spatial planning, and facilities in supporting character formation and improving the quality of learning. The design results present complete facilities such as educational buildings, dormitories, mosques, sports fields, clinics, canteens, and extracurricular activities. Thus, it is hoped that the Integrated Taruna High School will be able to produce a young generation that excels academically, has a strong character, has leadership, and is ready to face global challenges and contribute to the nation's progress.

Keyword: High School Education; Taruna High School; Behavioral Architecture

DAFTAR ISI

PRAKATA	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR TABEL	V
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.1.1 Isu Permasalahan.....	1
1.1.2 Data dan Fakta	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural	2
1.2.2 Permasalahan Arsitektural	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Sasaran Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	2
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	2
1.6.1 Ruang Jangkauan Wilayah.....	2
1.6.2 Ruang Lingkup Substasial (Kegiatan).....	3
1.7 Ide Kebaruan.....	3
1.8 Keaslian Penelitian.....	3
1.9 Sistematika Pembahasan	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Umum.....	5
2.1.1 Taruna/Militer.....	5
2.1.2 SMA Berbasis Asrama.....	5
2.1.3 Pendidikan	5
2.2 Seleksi Pendaftaran Calon siswa	6
2.3 Tinjauan Teori	6
2.4 Tinjauan Tema.....	9
2.5 Review Jurnal	10
2.5.1 Jurnal Nasional	10
2.5.2 Jurnal Internasional.....	12
2.5.3 Kreteria Desain.....	13
2.5.4 Tanggapan	13
2.6 Review Preseden	14
2.6.1 Studi Preseden (Nasional &Internasional)	14

2.6.2 Prinsip Desain	16
2.6.3 Tanggapan.....	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.1.1 Sumber dan Jenis Data.....	17
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	18
3.2 Subjek Penelitian.....	18
3.3 Kreteria Lokasi	18
3.4 Lokasi	19
BAB IV	20
TINJAUAN KAWASAN.....	20
4.1 Deskripsi Kawasan.....	20
4.1.1 Pontensi Kawasan	21
4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	21
4.2 Deskripsi Tapak.....	21
4.2.1 Lokasi	21
4.2.2 Tautan Lingkungan	22
4.2.1 Ukuran dan Tata Wilayah	23
4.2.1 Peraturan.....	23
4.2.2 Kondisi Fisik Alamiah.....	23
4.2.1 Kondisi Fisik Buatan	24
4.2.1 Sirkulasi.....	24
4.2.1 Utilitas	24
4.2.1 Panca Indra.....	25
4.2.2 Iklim	25
4.2.1 Manusia dan Kebudayaan.....	26
BAB V.....	27
ANALISA KAWASAN	27
5.1 Analisa Ruang Luar	27
5.1.1 Analisa Panca Indra Terhadap Tapak.....	27
5.1.1 Iklim	28
5.1.2 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	29
5.1.3 Analisa Vegetasi Alami	29
5.1.4 Analisa Utilitas Tapak.....	30
5.1.5 Analisa Superimposse	31
5.2 Anaslisa Ruang Dalam	32
5.2.1 Data Fungsi.....	32
5.2.2 Analisa Programatik.....	32
5.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang.....	36

5.2.2 Analisa Besaran Ruang.....41

5.2.1 Analisa Hubungan Ruang46

5.2.1 Bubble Diagram47

5.2.2 Organisasi Ruang49

5.1 Analisa Bangunan49

5.1.1 Analisa Bentuk Masa Bangunan49

5.1.2 Analisa Struktur Bangunan50

5.1.3 Analisa Utilitas Bangun51

BAB VI.....54

KONSEP PERANCANGAN54

6.1 KonsepTapak.....54

6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak54

6.1.1 Konsep Iklim.....54

6.1.1 Konsep Akseibilitas dan Sirkulasi.....55

6.1.2 Konsep Vegetasi Alami55

6.1.3 Konsep Utilitas55

6.2 Konsep Bangunan56

6.2.1 Konsep Massa Bangunan56

6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....56

6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....57

6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan58

BAB VII60

PERANCANGAN TAPAK60

7.1 Zonning60

7.2 Siteplan61

BAB VIII.....62

PENUTUP.....62

8.1 Kesimpulan62

8.2 Saran.....62

DAFTAR PUSTAKA.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Kawasan Perencanaan 3

Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kecamatan Gunuang Omeh19

Gambar 3. 2 Jl. Sungai Dodok , Koto Tinggi , Kec.Gunuang Omeh , Kab. Lima Puluh Kota.....19

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Lima Puluh Kota.....20

Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Gunuang Omeh.....20

Gambar 4. 3 Peta Nagari Koto Tinggi20

Gambar 4. 4 Lokasi Perencanaan20

Gambar 4. 5 Lokasi Perencanaan.....21

Gambar 4. 6 *Tautan Lingkungan*.....22

Gambar 4. 7 Ukuran dan Tata Wilayah.....23

Gambar 4. 8 Kondisi Fisik Alamiah.....23

Gambar 4. 9 *Kondisi Fisik Buatan*.....24

Gambar 4. 10 *Sirkulasi*.....24

Gambar 4. 11 *Utilitas*.....25

Gambar 4. 12 Panca Indra.....25

Gambar 4. 13 *Iklim*.....25

Gambar 5. 1 *Data View*.....27

Gambar 5. 2 *Analisa View*.....27

Gambar 5. 3 *Analisa Penyelesaian View*.....27

Gambar 5. 4 *Analisa Kebisingan*28

Gambar 5. 5 *Analisa Penyelesaian Kebisingan*28

Gambar 5. 6 Analisa Sirkulasi Udara Alami.....28

Gambar 5. 7 Tanggapan Analisa Sirkulasi Udara Alami.....28

Gambar 5. 8 Analisa Penerangan Alami.....29

Gambar 5. 9 Analisa Sirkulasi.....29

Gambar 5. 10 Tanggapan Sirkulasi29

Gambar 5. 11 Analisa Vegetasi Alami30

Gambar 5. 12 Tanggapan Vegetasi Alami30

Gambar 5. 13 Analisa Utilitas Tapak.....30

Gambar 5. 14 Analisa Utilitas Tapak.....30

Gambar 5. 15 Analisa Superimposse31

Gambar 5. 16 Siswa Mendaftar32

Gambar 5. 17 Orang Tua Siswa Mendaftarkan Anak.....32

Gambar 5. 18 Siswa Sma Taruna Terintegrasi32

Gambar 5. 19 Pengasuh Siswa Menginap di Asrama33

Gambar 5. 20 Pengasuh Siswa Tidak Menginap33

Gambar 5. 21 Kepala Sekolah.....33

Gambar 5. 22 Wakil Kepala Sekolah.....33

Gambar 5. 23 Tata Usaha.....34

Gambar 5. 24 Pegawai Koperasi34

Gambar 5. 25 Pegawai Usaha Koperasi.....34

Gambar 5. 26 Pegawai Keamanan.....34

Gambar 5. 27 Pegawai Dapur35

Gambar 5. 28 Pegawai MEP35

Gambar 5. 29 Dokter35

Gambar 5. 30 Asisten Dokter35

Gambar 5. 31 Orang Tuan Menjenguk Anak36

Gambar 5. 32 Petugas Kebersihan.....36

Gambar 5. 33 Organisasi Ruang.....49

Gambar 5. 34 Analisa Bentuk Massa Bangunan.....50

Gambar 5. 35 Pondasi Plat Setempat50

Gambar 5. 36 Pondasi Batu Kali50

Gambar 5. 37 Kolom dan Balok Beton Bertulang51

Gambar 5. 38 Rangka Atap Baja Ringan51

Gambar 5. 39 Atap Galvalum (Zincalume)51

Gambar 5. 40 Dak Beton51

Gambar 5. 41 Sistem Pembangkit Listrik.....51

Gambar 5. 42 Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) dan Sumur Resapan (SURES)52

Gambar 5. 43 Analisa Utilitas Air Kotor.....52

Gambar 5. 44 Tangga52

Gambar 5. 45 Ramp52

Gambar 5. 46 Sprinkle53

Gambar 5. 47 Hydrant.....53

Gambar 5. 48 Smoke Detector.....53

Gambar 5. 49 Sistem pengamanan Petir.....53

Gambar 6. 1 Konsep View54

Gambar 6. 2 Konsep Kebisingan54

Gambar 6. 3 Konsep Sirkulasi Udara Alami54

Gambar 6. 4 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....55

Gambar 6. 5 Konsep Vegetasi Alami55

Gambar 6. 6 Konsep Air Bersih.....55

Gambar 6. 7 Konsep Utilitas Air Kotor.....55

Gambar 6. 8 Konsep Utilitas Air Hujan56

Gambar 6. 9 Konsep Utilitas Air Hujan56

Gambar 6. 10 Konsep Massa Bangunan.....56

Gambar 6. 11 Konsep Sistem Pergerakan Sirkulasi Ruang kelas56

Gambar 6. 12 Konsep Pergerakan Sirkulasi Vertikal.....56

Gambar 6. 13 Konsep Fasilitas Pendidikan57

Gambar 6. 14 Konsep Fasilitas Pendidikan Fisik57

Gambar 6. 15 Konsep Fasilitas Asrama Siswa57

Gambar 6. 16 Konsep Sturuktur Grid57

Gambar 6. 17 Konsep Sturuktur Pondasi Plat Stempat dan Pondasi Batu Kali58

Gambar 6. 18 Kolom dan Balok Beton Bertulang58

Gambar 6. 19 Rangka Atap Baja Ringan58

Gambar 6. 20 Konsep Sistem Pembangkit Listrik58

Gambar 6. 21 Sistem Pemanfaatan Air Hujan (SPAH) dan Sumur Resapan (SURES)58

Gambar 6. 22 Konsep Sistem Pembuangan Air Kotor.....59

Gambar 6. 23 Sistem pengamanan Petir.....59

Gambar 7. 1 Zoning Makro64

Gambar 7. 2 Zoning Mikro.....64

Gambar 7. 3 Alternatif Siteplan65

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 32 Total Kebutuhan Besaran Ruang 45

Tabel 1. 1 Data Perbandingan Fasilitas Penujang Pendidikan SMA TN
Terintegrasi Dengan SMA TN yang berada di Sumatera Barat2

Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian3

Tabel 5. 1 Rencana Kapasitas Jumlah Siswa SMA Taruna36

Tabel 5. 2 Analisa Kebutuhan Ruang Siswa37

Tabel 5. 3 Analisa Kebutuhan Ruang Pengasuh Yang Menginap37

Tabel 5. 4 Analisa Kebutuhan Ruang Pengasuh Yang Tidak Menginap38

Tabel 5. 5 Analisa Kebutuhan Ruang Kepala Sekolah38

Tabel 5. 6 Analisa Kebutuhan Ruang Wakil Kepala Sekolah39

Tabel 5. 7 Analisa Kebutuhan Ruang Tata Usaha39

Tabel 5. 8 Analisa Kebutuhan Ruang Pegawai Koperasi39

Tabel 5. 9 Analisa Kebutuhan Ruang Pegawai Usaha Koperasi39

Tabel 5. 10 Analisa Kebutuhan Ruang Petugas Keamanan39

Tabel 5. 11 Analisa Kebutuhan Ruang Pegawai Dapur39

Tabel 5. 12 Analisa Kebutuhan Ruang Pegawai Dapur40

Tabel 5. 13 Analisa Kebutuhan Ruang Orang Tua Mengunjungi Anak40

Tabel 5. 14 Analisa Kebutuhan Ruang Dokter40

Tabel 5. 15 Analisa Kebutuhan Ruang Asisten Dokter.....40

Tabel 5. 16 Analisa Kebutuhan Ruang Petugas Kebersihan40

Tabel 5. 17 Analisa Kebutuhan Ruang Siswa Mendaftar.....41

Tabel 5. 18 Analisa Kebutuhan Ruang Orang Tua Mendaftarkan Anak.....41

Tabel 5. 19 Analisa Besaran Ruang Siswa Sma42

Tabel 5. 20 Analisa Besaran Ruang Asrama Siswa42

Tabel 5. 21 Analisa Besaran Ruang Asrama Pengasuh.....43

Tabel 5. 22 Analisa Besaran Ruang Kantin.....43

Tabel 5. 23 Analisa Besaran Ruang Pengelola43

Tabel 5. 24 Analisa Besaran Ruang Klinik Kesehatan43

Tabel 5. 25 Analisa Besaran Ruang Masjid44

Tabel 5. 26 Analisa Besaran Ruang MEP44

Tabel 5. 27 Analisa Besaran Ruang Keamanan.....44

Tabel 5. 28 Analisa Besaran Ruang Outdoor44

Tabel 5. 29 Analisa Besaran Ruang Ibadah.....44

Tabel 5. 30 Analisa Besaran Ruang Olah Raga.....45

Tabel 5. 31 Analisa Besaran Ruang Lapangan Upacara45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengajaran dapat menjadi pegangan yang bermanfaat yang selanjutnya disebut memanusiakan manusia. Oleh karena itu, kita harus bisa menghargai hak asasi setiap manusia. Siswa, dengan kata lain mahasiswa bukanlah mesin manusia yang bisa diatur semaunya, namun merupakan era yang harus kita bantu dan rawat dalam setiap responnya untuk berubah ke arah pembangunan sehingga dapat membentuk manusia yang bebas, pikirnya. pada dasarnya dan mempunyai sikap beretika yang tinggi (Ujud, Nur, Yusuf, Saibi, & Ramli, 2023). Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membangun karakter seseorang yang nantinya akan menjadi manusia yang mampu bergaul dan berkomunikasi dengan baik di lingkungannya. Apalagi dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa: Pengajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terorganisir sedemikian rupa sehingga membentuk suasana dalam pegangan pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada tindakan siswa dan mengarah pada pengembangan potensi, keberadaan dunia lain, penguasaan diri, kemandirian, mental, mempunyai etika dan mengandung sifat berbakat. pikiran terhadap diri sendiri, lingkungan sosial, negara dan keadaan di dalamnya. Dapat disimpulkan dengan jelas bahwa pengajaran merupakan suatu ikhtiar untuk melahirkan individu yang cemerlang dan mempunyai bakat (Dwimayanti, Dantes, & Suarni, 2020).

Provinsi Sumatera Barat berada di tengah-tengah pulau Sumatera sehingga lebih efektif dijangkau dari beberapa Provinsi lain yang ada di pulau Sumatera. Sumatera Barat masih banyak pembangunan sarana dan prasarana sekolah taruna yang belum optimal dengan baik dalam hal pendidikan dan kuliatas pembelajaran yang belum maksimal. Ada beberapa sekolah taruna di Sumatera Barat masih terkendala dalam menangani fasilitas fasilitas pendidikan yang bermutu yang dapat menyebabkan pendidikan karekter yang tidak dapat tersalurkan dengan baik. Meskipun sudah tersedia beberapa sekolah taruna di Sumatera Barat belum dapat memenuhi kebutuhan dalam segi fasilitas prasarana dan saran yang baik.

Kabupaten Limapuluh Kota, menjadi target dari Kementrian Pertahanan (Kemenhan), rencananya akan dibangun SMA Taruna Nusantara Terintergrasi . Daerah tersebut sangat cocok untuk medirikan SMA Taruna Nusantara Terintergrasi di karenakan wilayah tersebut memiliki daerah topografi yang optimal untuk Kemenhan mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berstandar Nasional (REDAKSI, 2023). Tercapainya karakter generasi muda dengan jiwa patriotisme dan jiwa kompetisi di wujudkan dengan didirikan SMA Taruna Nusantara yang Terintergrasi di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan uraian di atas, Potensi yang ada pada diri peserta didik akan dikembangkan melalui pendidikan sehingga menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil. Pemerintah akan berencana mendirikan SMA Taruna Nusantara Terintegrasi di 6 wilayah, salah satunya berada di Sumatera Barat. Oleh karena itu, PENULIS tertarik menyelidiki fasilitas dan infrasturktur pembangunan dan pembelajaran tentang pendidikan berkarakter untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dengan judul “Sekolah Taruna Terintegrasi di di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat”. Dengan adanya penataan ini maka fungsi dan kerangka pendidikan dalam Pemerintah Lima Puluh Kota dapat terpenuhi.

1.1.1 Isu Permasalahan

Senada dengan Wakil Prajurit Pertahanan Indonesia (Wamenhan), Letjen TNI (Purn) Muhammad H. pembangunan Sma dengan berbasis semi militer di 6 wilayah menjadi pengertian Lembaga Negara Indonesia dalam memajukan mutu aset (SDM). Khususnya dalam perencanaan menuju generasi emas 2045. Dengan hal ini dipilih 6 daerah. Estimasi pembiayaan pembangunan untuk per sekolah sebesar Rp 230m lebih, ujarnya dalam jumpa pers (24/11/20). Mentri Pertahanan Indonesia telah merencanakan pembangunan SMA Taruna Terintegrasi di 6 wilayah di seluruh di Indonesia. Bagaimana pun, Peraturan Limapuluh Kota dipandang tepat dan vital untuk dijadikan salah satu bidang pengembangan Sekolah Tinggi Taruna Nusantara. Penilaian ini melihat bentuk daratan dan geologi daerah tersebut. Hal itu diungkapkan Kepala Penerangan Negara Dinas

Pertahanan (Kemhan) , Marsekal Tisna Kurniawan, dalam diskusi dengan Pejabat Limapuluh Kota, Safaruddin Dt. Bandaro Rajo usai peninjauan lapangan di terminal Udara Nagari Piobang Perintis, Kamis (12/7/2023). Zona ini, kata Tisna, menjadi narasumber Drive Diskusi Indonesia.

Pemerintahan Limapuluh Kota merupakan salah satu daerah calon pengembangan SMA Taruna di Sumbar. Marsma Tisna mendorong menjelaskan, ada tiga calon lokasi untuk lokasi pendirian Sekolah Tarnus, antara lain Pangkalan udara Sutan Sjahrir Padang dan yang lain berada pada Nagari Koto Tinggi, yaitu Daerah Gunuang Omeh dan Nagari Piobang Pelopor. Terminal Udara, Lokal Payakumbuh. Kajian di Gunuang Omeh beberapa waktu sebelumnya dirinci ke bagian administrasi. kata Marsma Tisna. “Dikarenakan harus secepatnya ‘ground breaking’, Keputusan lokasi pembangunan SMA Tarnus akan keluar dalam bulan ini,” tandas Marsma Tisna. “Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota menyambut baik rencana pembangunan SMA Taruna Nusantara di Nagari Piobang maupun di kawasan Monumen PDRI Koto Tinggi. Didirikannya sekolah binaan Kementerian Pertahanan tersebut diharapkan memiliki efek domino terhadap dunia pendidikan di Limapuluh Kota serta berdampak langsung terhadap keberadaan masyarakat di sekitar,” jelas Bupati Safaruddin.

1.1.2 Data dan Fakta

N O	Fasilitas dan Penujang	SMA Taruna Terintegras i Magelang	Smks TarunaPadan g	SMAS Taruna Sumatera Barat	SMA Praja Taruna Sumbar
1.	Ruang Kelas	36 Ruang Kelas	6 Ruang Kelas	5 Ruang Kelas	9 Ruang Kelas
2.	Perpustakaan	1 Ruang Perpustaka an	1 Ruang Perpustakaan	2 Ruang Perpustakaan	1 Ruang Perpustakaan
3.	Laboratorium	15	-	1	1

		Laboratori um		Laboratorium	Laboratorium
4.	Kurikulum	Kurikulu m Merdeka & K-13	SMK 2013 REV. Akutansi Keuangan Lembaga	Kurikulum Merdeka	SMA 2013 MIPA
5.	Akreditasi	A(Unggul)	B	C	C
6.	Fasilitas Olahraga	10 Fasilitas Olahraga	-	-	-
7.	Bentuk pendidikan	SMA	SMK	SMAS	SMA
8.	Jumlah Pengajar	76 Guru Pengajar	12 Guru Pengajar	9 Guru Pengajar	17 Guru Pengajar
9.	Fasilitas Penunjang Lainnya	7 Fasilitas Penunjang	-	-	-

Tabel 1. 1 Data Perbandingan Fasilitas Penunjang Pendidikan SMA TN Terintegrasi Dengan SMA TN yang berada di Sumatera Barat

*Sumber: sekolah.data.kemdikbud.go.id
tarunanusantara.sch.id*

Dalam uraian tabel di atas perbandingan fasilitas sarana dan prasarana SMA TN yang ada di Sumatera Barat dengan SMA TN Terintegrasi , perbedaannya sangat signifikan dalam fasilitas penunjang pendidikan serta akreditasi SMA TN Terintegrasi lebih unggul dengan SMA TN yang berada di Sumatera Barat dan kurikulum yang di gunakan dari seluruh sekolah Taruna yang ada di Sumatera Barat menggunakan kurikulum yang sama yaitu kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013 . Namun SMA TN

Terintegrasi menerapkan kurikulum khusus untuk menciptakan siswa/siswi nya menjadi siswa yang berjiwa Kebangsaan, Kejuangan, serta Kebudayaan dengan **2 Mata Pelajaran yaitu** Kenusantaraan & Kepemimpinan serta bela negara. Ini lah yang menjdai perbedaan antara SMA TN Terintegrasi dengan SMA TN yang berada di Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana pengembangan karakter melalui program pembinaan di SMA Taruna dapat mempengaruhi sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana sistem pendidikan dan kurikulum di SMA Taruna Terintegrasi dapat berperan dalam membentuk perilaku positif siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan?
3. Apa saja peran kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dapat mendukung pembentukan perilaku positif dan karakter siswa di SMA Taruna Terintegrasi?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana penataan SMA Taruna yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa, khususnya dalam meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana pengaturan ruang di SMA Taruna Terintegrasi dapat memperkuat nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan siswa melalui desain yang memfasilitasi aktivitas terstruktur?
3. Bagaimana desain ruang dan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMA Taruna Terintegrasi dapat mendukung pembentukan perilaku positif dan karakter siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Pembangunan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, akan menjadikan daerah tersebut sebagai pusat pendidikan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi di Provinsi Sumatera Barat dan memaksimalkan potensi sumber daya manusianya.

1.4 Sasaran Penelitian

Terwujudnya capaian desain Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi yang meliputi prasarana dan sarana penunjang pembelajaran bermutu dan sarana lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota, sesuai dengan konsep desain.

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan bagi perencanaan Sekolah Menengah Atas Taruna Terintegrasi yang dapat mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui sarana administrasi dan sarana belajar mengajar yang mengutamakan kebutuhan masyarakat, khususnya generasi muda di Provinsi Sumatera Barat.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

- 1.6.1 Ruang Jangkauan Wilayah
Jangkauan wilayah penataan ini berada di Kabupaten Lima Puluh Kota , yang terletak di Sumatera Barat, Indonesia. Jangkauan kabupaten ini adalah 3.354,30 km2. Merupakan daerah di Pulau Sumatera yang dipilih

untuk perencanaan pembangunan Sma Taruna Terintegrasi adalah Kabupaten Lima Puluh Kota, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1. 1 Lokasi Kawasan Perencanaan

Sumber: Lima Puluh Kota, 22 Oktober2024

Alasan mengambil kawasan ini dikarenakan Kabupaten Lima Puluh Kota ,Nagari Koto Tinggi , Sungai Dodok merupakan salah satu wilayah di pulau sumatera yang terpilih untuk direncanakan pembangunan SMA Taruna Terintegrasi di Indonesia.

1.6.2 Ruang Lingkup Substasial (Kegiatan)

Ruang lingkup yang signifikan berpusat pada berbagai hal yang berkaitan dengan penataan sarana dan prasarana SMA Taruna Terintegrasi di Pemerintahan Kabupaten Limapuluh Kota.

Rencana yang mengarah pada:

- 1. Dialog berpusat pada permasalahan pengajaran teknik yang disesuaikan dengan tujuan , keuntungan , serta target yang akan di peroleh.
- 2. Wacana kasus penyelesaian bangunan dengan pekerjaan yang sama dengan data kriteria rencana.
- 3. Bicarakan kira-kira luas/kawasan yang akan dijadikan luas bangunan.
- 4. Wacana pemahaman persoalan mulai dari pemeriksaan lokasi hingga pembuatan konsep.
- 5. merencanakan ruang luar dan dalam sesuai dengan kaidah dan spekulasi ilmu bangunan.
- 6. Penekanan pada pencapaian konsep rencana yang sesuai dengan ilmu bangunan.

1.7 Ide Kebaruan

Merencanakan SMA Taruna Terintegrasi yang memberikan fasilitas dan sarana dan prasaran yang bermutu dan memberikan kenyamanan dan kesempatan bagi setiap orang dalam melakukan latihan di ruang terbuka dan di dalam ruangan, serta membuat perbedaan pengguna melakukan latihan dengan lebih efektif.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas	Penulis	Tahun	Judul	Pembahasan
1.	Universitas Negeri Malang	Dini Anisa Nur Aini*, Maisyaroh, Desi Eri Kusumaning rum	2023	Implementasi Kurikulum Bela Negara dan Kemaritiman Dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Peserta Didik Di SMAN Taruna Nala Jawa Timur	pengelolaan kurikulum bela negara dan kemaritiman ,nilai-nilai kepemimpinan,p elatihan dasar kepemimpinan , hasil pelatihan dasar kepemimpinan
2.	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA	WILEM HIPKA	2022	PERANCANGAN SEKOLAH MENENGAH ATAS BERPOLA ASRAMA (BOARDING SCHOOL) DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK DI OKSIBIL KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG	Sekolah Menengah Atas Berpola Asrama (Boarding School) menjadi solusi alternatif untuk mendekatkan siswa yang berasal dari pedalaman Pegunungan Bintang untuk dapat melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah atas di Oksibil ibu kota kabupaten yang memiliki fasilitas yang memadai.

Tabel 1. 2 Keaslian Penelitian

Sumber: Analisa Penulis

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I

PENDAHULUAN

Menjelaskan standar-standar mendasar dengan mendorong pada penyusunan topik. Landasan tersebut mengawali pengenalan beberapa kebenaran, seperti beberapa persoalan, peristiwa, kejadian dengan halnya menyelidiki penemuan-penemuan hampir secara fisik maupun mental potensi maupun kepentingan manusia yang akan datang, baik yang berkaitan dengan desain maupun sebaliknya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang hipotetis berupa definisi dengan diperoleh melalui petikan kalimat buku untuk menyusun penelitian, serta beberapa catatan harian survei penulisan dan survei titik referensi yang penting untuk penyelidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menjelaskan metodologi penyelidikan sebagai objek penelitian , dan penentuan wilayah perenecanaan bisa diperoleh pada bab tersebut.

BAB IV

TINJAUAN KAWASAN

Membahas informasi penting dan tambahan yang telah diperoleh. Tinjauan lapangan koordinat digunakan untuk mengumpulkan informasi penting, dan elemen lembaga yang terkait menyertai riset penulis dipergunakan agar mendapatkan informasi tambahan.

BAB V

ANALISA KAWASAN

Menjelaskan tentang pengamatan wilayah dimana telah di tentukan pada saat penelitian di wilayah yang telah di tentukan.

BAB IV

KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan terkait prihal ide serta tata cara memilih desain yang akan di terapkan baik dalam skala besar mau pun kecil.

BAB IIV

PERENCANAAN TAPAK

Bab ini membahas terkait dengan penataan sebuat ide yang telah di terapkan berdasarkan pada pemikiran dasar yang telah terindentifikasi.

BAB IIIV

PENUTUP

Mengkaji ringkasan mauun intisari melalui pembahasan latar belakang , penataan wilayah dan struktur bangunan.